

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penetapan populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisa data tentang peran pendampingan orangtua pada ibadah sekolah minggu daring di masa pandemi di IFGF Jakarta.

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris mengenai Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti telah menetapkan tempat penelitian, yaitu di Gereja “International Full Gospel Fellowship (IFGF)”, yang berada di Balai Sarbini, JL. Jend. Sudirman Kav 50, Kawasan Bisnis Granadha - Plaza Semanggi, RT.1/RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Adapun waktu pelaksanaan dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan Mei 2022.

C. Metodologi Penelitian

Definisi dari metode penelitian menurut Sugiyono adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan.”⁶⁶ Julio Warmansyah memberikan definisi dari metode penelitian adalah “metode atau juga teknik yang digunakan untuk konstruksi penelitian.”⁶⁷ Pengertian dari metode penelitian menurut I Made Laut Mertha Jaya adalah “cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti, suatu disiplin ilmu untuk melakukan suatu kegiatan penelitian.”⁶⁸ Dari pendapat para pakar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah metode, cara ataupun teknik secara ilmiah yang dilakukan secara terencana, terstruktur, serta sistematis yang bertujuan untuk memperoleh data.

Metode penelitian yang akan digunakan pada skripsi ini adalah metode penelitian *survey*. Metode penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.”⁶⁹

Metode penelitian *survey* yang digunakan pada skripsi ini bersifat eksplanatori karena dalam prosesnya, *endogeneous variable* dikembangkan dengan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

⁶⁷ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian & Pengolahan Data*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 10.

⁶⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 100.

⁶⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), n. p.

membangun *construct* secara mendalam sampai menemukan indikator yang disebut dengan *exogeneous variables (independent variable)*.

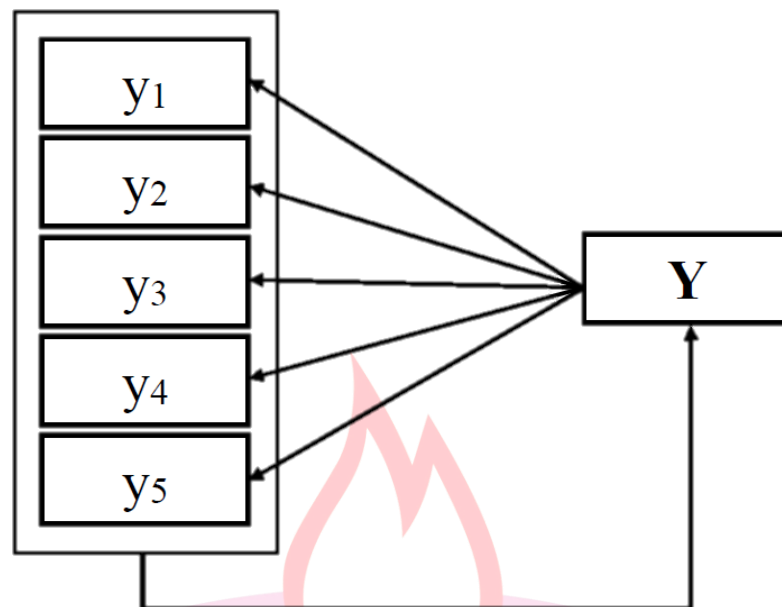
Kajian teoritis atau landasan teoritis merupakan konsep-konsep yang mendukung variabel-variabel serta menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.⁷⁰ Kajian teoritis adalah hasil dari berbagai penelitian awal mendalam yang ditujukan pada *endogenous variable*. Dalam skripsi ini, variabel yang akan diteliti adalah variabel Peran Pendampingan Orangtua pada Sekolah Minggu di IFGF Jakarta(Y).

Pengembangan construct adalah kesimpulan secara teoritis yang telah di kontekstualisasikan sesuai populasi penelitian yang bentuknya terdiri dari definisi konseptual; dimensi (tidak wajib ada) dan indikator (wajib ada sebagai ciri atau tanda).⁷¹ *Construct* dalam penelitian jenis ini disebut juga berupa dugaan yang masih harus dibuktikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Maka langkah selanjutnya diperlukan pembuktian terhadap dugaan peneliti melalui proses *endogenous variable*. Berikut merupakan skema pola hubungan antara *endogenous variable* dan *exogenous variable* secara sederhana.

⁷⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020), 91.

⁷¹ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmator, (neururesearch)*, cetakan ke-12, (Sorong: PT. Media Plus, 2011), n.p.

Gambar 3.1
Rancangan pola hubungan antara Exogeneous Variables dengan Endogeneous Variable berdasarkan pengembangan Construct Theoretical



Keterangan gambar:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogeneous Variable* terdiri dari:

Y : Variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta

Independent Variable yang berfungsi sebagai *Exogenous Variable* terdiri dari:

y₁ : Memastikan Sarana dan Prasarana

y₂ : Membantu Menjelaskan Materi

y₃ : Melakukan Dengan Konsisten Setiap Minggu

y₄ : Memberikan Arahan

y₅ : Membantu Anak Dalam Setiap Penugasan

D. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi, sampel dan juga teknik sampling diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari populasi orangtua dari anak sekolah minggu IFGF Jakarta.

1. Populasi

Definisi dari populasi menurut Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan adalah “keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sarana penelitian.”⁷² Zulkarnain Lubis memberikan definisi populasi sebagai “keseluruhan objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan objek tersebut mempunyai ciri atau karakter tertentu.”⁷³ Jadi, populasi adalah total keseluruhan yang terdiri dari subjek dan objek yang ingin dipelajari sifat-sifat yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Adapun jumlah populasi dari seluruh orangtua dari anak sekolah minggu di IFGF Jakarta adalah sebanyak 250 orang.⁷⁴

2. Jumlah Sampel

Bagus Sumargo memberikan definisi dari teknik sampling yaitu mengambil sebagian dari seluruh populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga walau hanya sampel namun tetap dapat mewakili populasi.⁷⁵ Tarjo menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu

⁷² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 11.

⁷³ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), n. p

⁷⁴ Staff Departemen Anak IFGF Jakarta, melalui *Whatsapp*, tanggal 1 Desember 2021

⁷⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Cet.1 (Jakarta: UNJ Press, 2020),19.

sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁶ Jadi, sampel adalah proses memilih sebagian anggota dari seluruh populasi yang ada untuk dapat mewakili semuanya. Sampel yang digunakan peneliti dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba dan sampel penelitian. Sampel uji coba diambil kepada 30 orangtua sekolah minggu, sampel untuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua sekolah minggu di IFGF Jakarta.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara atau teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling (SRS)* yaitu proses pengambilan sampel yang paling sederhana yang berarti setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.⁷⁷ Jadi, setiap orangtua anak sekolah minggu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Bila jumlah populasi sebanyak 250 orang, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 146 orang.⁷⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner melalui google form. Kuesioner adalah teknik pengumpulan

⁷⁶ Tarjo, *Metode Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

⁷⁷ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, cetakan ke-1, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 27 – 28.

⁷⁸ Sugyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, cetakan ke-23, (Bandung: ALFABETA, 2016), 13.

data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷⁹

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data orangtua anak sekolah minggu IFGF Jakarta adalah menggunakan kuesioner Skala Likert atau Likert Scale yang memiliki arti adalah skala penelitian yang digunakan untuk dapat mengukur sikap serta pendapat responden.⁸⁰

Peneliti akan menggunakan Skala Likert yang menggunakan rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3	Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

F. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian final variabel Peran Pendampingan Orangtua pada Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

⁷⁹ Ibid, 162.

⁸⁰ Akas Pinarangan and others, *Statistik Ekonomi 1*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 44.

1. Definisi Konseptual

Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta adalah tanggung jawab orangtua untuk mendukung dan mendampingi anak untuk memperhatikan kebutuhan anak, mengajarkan materi-materi yang diberikan, memberikan arahan, membantu tugas-tugas yang diberikan dengan konsisten setiap minggu, yang bertujuan agar anak dapat bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah.

2. Definisi Operasional

Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta adalah tanggung jawab orangtua untuk mendukung dan mendampingi anak untuk memperhatikan kebutuhan anak, mengajarkan materi-materi yang diberikan, memberikan arahan, membantu tugas-tugas yang diberikan dengan konsisten setiap minggu, yang bertujuan agar anak dapat bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah.: 1) Memastikan Sarana dan Prasarana, 2) Membantu Menjelaskan Materi, 3) Melakukan dengan Konsisten, 4) Memberikan Arahan, 5) Membantu Anak dalam Setiap Penugasan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta adalah tanggung jawab orangtua untuk mendukung dan mendampingi anak untuk memperhatikan kebutuhan anak, mengajarkan materi-materi yang diberikan, memberikan arahan, membantu tugas-tugas yang diberikan dengan konsisten setiap minggu, yang bertujuan agar anak dapat bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah., dengan ciri-ciri: 1) Memastikan Sarana dan Prasarana, 2) Membantu

Menjelaskan Materi, 3) Melakukan dengan Konsisten, 4) Memberikan Arahan, 5) Membantu Anak dalam Setiap Penugasan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Pertanyaan
1	Memastikan Sarana dan Prasarana (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Membantu Menjelaskan Materi (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Melakukan Dengan Konsisten Setiap Minggu (y_3)	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Memberikan Arahan (y_4)	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Membantu Anak dalam Setiap Penugasan (y_5)	21, 22, 23, 24, 25	5

4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen merupakan alat yang akan digunakan untuk mendapatkan data, atau alat ukur dalam pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu supaya data yang didapatkan dari pengukuran sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*). Jadi, untuk memperoleh data yang sah dan terandalkan, peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukur untuk mengukur apakah kuesioner ini sah atau tidak. Menurut Sugiyono, istilah valid itu menyatakan suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸¹ Jadi, instrumen yang dikatakan *valid* adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang *valid* sehingga

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, cetakan ke-23, (Bandung: ALFABETA, 2016), 137.

dapat digunakan untuk mengukur data. Dalam prosesnya, uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada data yang *drop*. Peneliti akan menggunakan analisis isi (*construct validity*) yaitu validitas yang akan mempertanyakan kesesuaian antar instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* dengan N (30) Taraf Signifikan 5% = 0.361.⁸² dengan demikian item semua nomor mempunyai nilai korelasi di atas 0.361 berarti *valid*. Hasil uji coba *instrumen* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Indikator	No. Butir	Uji Coba 1		Uji Coba 2		Uji Coba 3		No. Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	
Memastikan Sarana dan Prasarana (y ₁)	1, 2, 3, 4, 5	3, 4	1, 2, 5	4	3	4		1
Membantu Menjelaskan Materi (y ₂)	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 8, 9, 10	-	6,7,8, 9,10	-	6,7,8, 9,10	-	2, 3, 4, 5, 6
Melakukan dengan Konsisten Setiap Minggu (y ₃)	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15	-	7, 8, 9, 10, 11
Memberikan Arahan (y ₄)	16, 17, 18, 19, 20	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20	-	12, 13, 14, 15, 16
Membantu Anak dalam Setiap Penugasan (y ₅)	21, 22, 23, 24, 25	21, 22, 23, 24	25	21, 22, 23, 24	-	21, 22, 23, 24	-	17, 18, 19, 20

⁸² Ibid, 369.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dapat disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), yang artinya alat ukur tersebut tidak berubah-ubah dalam proses pengukurannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung ≥ 0.85 maka instrumen akan dinyatakan reliabel.⁸³ Artinya 0.85 adalah angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	20

Data pada tabel *Case Processing Summary* menunjukkan 30 *cases* data yang berarti penelitian dilakukan pada 30 orang responden. Tidak terdapat pengurangan responden dan total $n = 30$ adalah 100%. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic*, nilai Alpha adalah $0,908 > 0.85$ maka dapat disimpulkan bahwa tiap butir-butir instrumen pada penelitian ini adalah reliabel atau dapat diterima.

⁸³ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 27.

5. Instrumen Final

Instrumen final dari variabel Peran Pendampingan Orangtua pada Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) terdiri dari lima indikator ($y_1 - y_5$) dengan butir instrumen final sebagai berikut:

Tabel 3.5
Instrumen Final

Indikator	Item Valid	Jumlah Pertanyaan
Memastikan Sarana dan Prasarana (y_1)	4	1
Membantu Menjelaskan Materi (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
Melakukan Dengan Konsisten Setiap Minggu (y_3)	11, 12, 13, 14, 15	5
Memberikan Arahan (y_4)	16, 17, 18, 19, 20	5
Membantu Anak Dalam Setiap Penugasan (y_5)	21, 22, 23, 24	4

G. Analisis Data

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, perlu untuk melakukan tahap-tahap analisis data. Tahapan dari analisis data adalah sebagai berikut: a) mendeskripsikan data *endogeneous variable* dan setiap data *exogeneous variables*; b) melakukan uji persyaratan analisis; dan c) menguji hipotesis penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*.

Deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi perhitungan data, distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata (*mean*), skor tengah (*medium*), skor tertinggi (*modus*), jarak (*range*), dan standar deviasi (*deviation standard*) variabel dari *endogeneous variable* dan setiap *exogeneous variables*.

Uji persyaratan analisis dibutuhkan sebagai syarat melakukan uji hipotesis dengan korelasi, regresi dan classification regression tree. Uji persyaratan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas akan menggunakan P-P Plot, sedangkan uji linearitas akan menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika hasil akhirnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis estimasi kurva terhadap sebelas garis untuk dapat menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*), serta penetapan dalam toleransi linear jika hubungan antara garis estimasi tersebut signifikan pada $\alpha < 0.01$. dalam menjelaskan kecenderungan variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta, peneliti telah menetapkan sejumlah kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel (Y), yaitu 1) Belum Berperan; 2) Menuju Berperan; 3) Sudah Berperan.

